Kesantunan Berbahasa Minangkabau Ragam Adat dalam Alua Pasambahan Sarato Ranah Minang Karya Bakri Bagindo Nan Sati

oleh:

Sri Mulyani

NPM 1410013111080

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

dalam Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Padang

2018

ABSTRAK

Sri Mulyani. 2018. *Skripsi.* "Kesantunan Berbahasa Minangkabau Ragam Adat dalam *Alua Pasambahan Sarato Ranah Minang* karya Bakri Bagindo Nan Sati". Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesantunan berbahasa Minangkabau ragam adat dalam *Alua Pasambahan Sarato Ranah Minang* karya Basri Bagindo Nan Sati. Teori yang digunakan sebagai penunjang data penelitian ini pendapat oleh Oktavianus dan Revita (2013) meliputi prinsip kesantunan meliputi maksim kebijaksanaan, penerimaan, kemurahan, kerendahan hati, kecocokan, kesimpatian dan bentuk tipe-tipe kesantunan berbahasa Minangkabau ragam adat, berupa; kesantunan meminta, menolak, bertanya, berjanji, menyetujui, memuji. Teknik analisis data (1) mengklasifikasikan data sesuai dengan aspek kesantunan berbahasa Minangkabau ragam adat, (2) menginterpretasikan data yang menggambarkan bentuk tipe- tipe kesantunan berbahasa Minangkabau ragam adat, (3)menyimpulkan hasil analisis data. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data yang ditemukan dalam *Alua Pasambahan Sarato Ranah Minang* karya Bakri Bagindo Nan Sati yaitu kesantunan berbahasa Minangkabau ragam adat, yaitu (1) kesantunan meminta dalam *Alua Pasambahan sarato Ranah Minang* berarti bahwa setiap tuturan memberikan kontribusi yang panjang berupa ujaran pembuka sebelum menyampaikan isi atau tujuan tuturan, (2) kesantunan menolak berarti bahwa setiap tuturan dalam dialog buku *Alua Pasambahan Sarato Ranah Minang* menggunakan bahasa yang seharusnya disampaikan dengaan bijaksana, (3) kesantunan bertanya berarti bahwa setiap tuturan dalam dialog harus memberikan kontribusi yang jelas dengan menggunakan tuturan kerendahan hati, (4) kesantunan berjanji berarti bahwa setiap tuturan dalam dialog pasambahan harus sering digunakan karena pidato ini terkait dengan permintaan penutur demi kelangsungan acara *maminang* di Minangkabau, (5) kesantunan menyetujui berarti bahwa setiap tuturan yang digunakan dalam dialog harus diterima dengan kerendahan hati dan diterima dengan bijaksana, (6) kesantunan memuji berarti bahwa setiap tuturan dalam pidato pasambahan memberikan pujian pada sesuatu objek yang menjadi landasan dalam acara tersebut berupa orang maupun benda. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam buku *Alua Pasambahan Sarato Ranah Minang* karya Bakri Bagindo Nan Sati sudah digunakan kesantunan berbahasa Minangkabau ragam adat antara tuturan si Alek dan si Pangka dengan baik dan santun sesuai dengan penggunaan bahasa Minangkabau ragam adat.

Kata kunci: *kesantunan berbahasa, alua pasambahan, pragmatik*

ABSTRACT

Sri Mulyani. 2018. Thesis. "The politeness of speaking in Minangkabau is a variety of customs in Alua, adding the Sarato Ranah Minang by Bakri Bagindo Nan Sati". Indonesian Language and Literature Education Study Program, Language and Arts Education Department, Teaching and Education Faculty, Bung Hatta University, Padang.

This research was motivated by the use of direct Minangkabau language utterances that were less polite, thus illustrating the use of various traditional Minangkabau-speaking politeness. The purpose of this study was to describe the politeness of Minangkabau in various customs in Alua Pasambahan Sarato Ranah Minang by Basri Bagindo Nan Sati. The theory used to support the data of this study by Oktavianus and Revita (2013) includes the types of politeness in various indigenous Minangkabau languages, in the form of; (1) politeness asked, (2) politeness refused, (3) politeness asked, (4) politeness promised, (5) politeness agreed, (6) politeness praised. Data analysis techniques (1) classify data, (2) describe data, (3) formulate a variety of indigenous Minangkabau politeness structures, (4) formulate research results, (5) write conclusions. This type of research is qualitative research using descriptive methods. Based on the data found in Alua, the addition of Sarato Ranah Minang by Bakri Bagindo Nan Sati is the politeness of Minangkabau language with various customs found in 51 data, 16 data is politeness asking, 5 data is politeness refuse, 11 data is politeness asking, 1 data is politeness promised, 9 data is agreeing politeness and 9 data is politeness praising. It was concluded that the collection of Alua's supplementary speech Pasambahan Sarato Ranah Minang by Bakri Bagindo Nan Sati used customary Minangkabau-speaking politeness with a clear construction in the form of the opening structure, content, closing and explanatory sentences. The politeness of Mianangkabau in various customs in Alua The addition of Sarato Ranah Minang by Bakri Bagindo Nan Sati is more dominant in using politeness to ask. In the pasambahan speech, many sentences are used in the form of connotative meaning with the meaning of class. So that the various indigenous Minangkabau speech users and the people in Minangkabau know the use of politeness in various Minangakabau languages in Alua Pasambahan Sarato Ranah Minang by Bakri Bagindo Nan Sati.

Keywords: *speech language, alua pasambahan, pragmatics*

KATA PENGANTAR

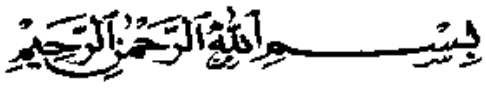

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmad dan karunia-Nya berupa kesehatan dan umur yang panjang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, *"Kesantunan Berbahasa Minangkabau Ragam Adat dalam Alua Pasambahan Sarato Ranah Minang karya Bakri Bagindo Nan Sati"* skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Dr. Marsis, M.Pd. Sebagai pembimbing 1 dan Ibu Dra. Dainur Putri, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, Motivasi, dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. (2) Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indoensia yang telah member kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. (3) Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan untuk penulis melaksanakan penelitian, dan (4) Seluruh Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis saat perkuliahan. Semoga apa yang diberikan oleh mereka mendapat imbalan oleh Allah Swt.

Skripsi ini merupakan usaha maksimal penulis. Untuk itu, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Padang, 18 Agustus 2018

Sri Mulyani

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI ..... **ii**
BERITA ACARA ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Fokus Masalah 3
1.3 Rumusan Masalah 3
1.4 Tujuan Penelitian 4
1.5 Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN TEORETIS
2.1 Kajian Teori 7
2.1.1 Hakikat Bahasa 7
2.1.2 Pragmatik 8
2.1.3 Kesantunan Berbahasa 9
2.1.4 Prinsip Kesantunan Berbahasa 11
2.1.4.1 Maksim Kebijaksanaan 11
2.1.4.2 Maksim Penerimaan 11
2.1.4.3 Maksim Kemurahan 11
2.1.4.4 Maksim Kerendahan Hati 12
2.1.4.5 Maksim Kecocokan 12
2.1.4.6 Maksim Kesimpatian 13
2.1.4 Kesantunan Berbahasa Minangkabau 13
2.1.5 Tipe-tipe Kesantunan Bahasa Minangkabau Ragam Adat 14
2.1.5.1.1 Kesantunan Meminta 14
2.1.5.1.2 Kesantunan Menolak 15
2.1.5.1.3 Kesantunan Bertanya 15
2.1.5.1.4 Kesantunan Berjanji 16
2.1.5.1.5 Kesantunan Menyetujui 18
2.1.5.1.6 Kesantunan Memuji 19
2.2 Penelitian yang Relevan 20
2.3 Kerangka konseptual 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Jenis dan Metode Penelitian 23
3.2 Obek Penelitian dan Data 23

3.3 Instrumen Penelitian....24
3.4 Teknik Pengumpulan Data....25
3.5 Teknik Pengujian Keabsahan Data....25
3.6 Teknik Analisis Data....25

BAB IV HASIL PENELITIAN
4.1 Deskripsi Data....26
4.2 Analisis Data....27
4.2.1 Kesantunan Meminta....27
4.2.2 Kesantunan Menolak....49
4.2.3 Kesantunan Bertanya....55
4.2.4 Kesantunan Berjanji....67
4.2.5 Kesantunan Menyetujui....69
4.2.6 Kesantunan Memuji....78
4.3 Pembahasan....88

BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan....92
5.2 Saran....94

DAFTAR PUSTAKA....95
LAMPIRAN....96

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konseptual.....22

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Pengumpulan Data.....24